

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Tenaga Kependidikan

M. Syaikhudin

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Yasini Pasuruan, Indonesia

Email: m.syaikhudinbo89@gmail.com

DOI: 10.38073/jimpi.v3i1.1130

Received: November 2023

Accepted: December 2023

Published: December 2023

Abstract :

The principal as an educational leader has a very influential leadership role in improving the management of the teaching staff in schools. The success and failure of an institution is largely determined by the role of the principal in managing the education personnel available at the school, the principal is the determinant of the direction in realizing the vision and mission of the school's goals., it shows that the role of leadership is carried out by the principal in improving the management of the education staff, namely by providing direction and guidance in every problem faced by education personnel in every learning process, the performance of educational staff at it is good enough, everything is supported by adequate infrastructure or facilities, and this research aims to find out how the role of the principal's leadership in improving the management of education personnel by developing potential. This study used a qualitative research conducted at with a descriptive research design. The techniques used in this study researchers used data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation.

Keywords : *Principal, Role of Principal, Educational Staff Management*

Abstrak :

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran kepemimpinan yang sangat berpengaruh dalam peningkatan manajemen tenaga kependidikan disekolah. Keberhasilan dan kegagalan suatu lembaga sangat ditentukan oleh peran kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah, kepala sekolah merupakan penentu arah dalam mewujudkan visi, misi tujuan sekolah , menunjukkan bahwa peran Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen tenaga kependidikan yakni dengan memberikan arahan dan bimbingan dalam setiap permasalahan yang dihadapi tenaga kependidikan dalam setiap proses pembelajaran, Kinerja tenaga kependidikan sudah cukup baik, semuanya didukung dengan sarana prasarana atau fasilitas yang memadai, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen tenaga kependidikan yakni dengan melakukan pengembangan potensi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan,dengan desain penelitian deskriptif. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci : *Kepala Sekolah, Peran Kepala Sekolah, Manajemen Tenaga Kependidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹ Untuk menindak lanjuti konsep dan aturan dari pemerintah tentang mutu pendidikan, maka dibutuhkan komponen pendidikan yang harus berjalan sesuai peranya, instansi lembaga, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

Definisi kepala sekolah itu sendiri adalah fungsional guru yang diberi beban lebih dalam menjalankan aktifitas untuk memimpin madrasah yang dimana diselenggarakan proses belajar mengajar terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik.² Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga tenaga kependidikan dapat mengajar dengan baik.^{3,4} Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab membantu tenaga kependidikan dalam mengenal kebutuhan masyarakat dan mengevaluasi program pendidikan, kepala sekolah harus memiliki pendidikan dan pengalaman yang diperlukan sebagai seorang pemimpin pendidikan.⁵

Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien⁶. Kegiatan pimpinan bertugas menyeleksi, menerima, mengatur, dan bertanggung jawab dalam pengambil keputusan. Mengatur tenaga kependidikan, konselor, staf sekolah, staf penjaga dan pembantu pemelihara sekolah. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberi pengaruh. Artinya, seorang pemimpin tidak hanya dapat memerintah bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi agar bawahan melakukan perintahnya⁷.

Berdasarkan hal tersebut, maka kepala sekolah harus memiliki

¹ Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003).

² Jerry H Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu* (Bandung: Alfabeta, 2012).

³ Ayu Safitri dan Andi Mappincara, "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah Di SMP Negeri," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no. 2 (22 Desember 2021): 205–13, <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.19602>.

⁴ Ariadna Mulyati, "Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan," *el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 71–86.

⁵ Tarhid Tarhid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (24 November 2017): 141–55, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1931>.

⁶ A. Marjuni, "Peran Guru Dalam Perspektif Kepemimpinan Pendidikan," *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (1 Juni 2019): 10–18, <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.9934>.

⁷ Sukatin Sukatin dkk., "Peranan Kepemimpinan Manajemen Pendidikan," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (31 Januari 2022): 226–34, <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26458>.

kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil keputusan yang memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu kinerja tenaga kependidikan dan sekolah secara optimal. Program kepala sekolah perlu dilaksanakan untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan dan pendidikan di masa yang akan datang. Artinya peran kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan manajemen tenaga kependidikan dan maju mundurnya pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen tenaga kependidikan di MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁸. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (*human instrumen*) dalam hal ini penelitalah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan manajemen tenaga pendidikan di MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan

Untuk mengetahui gambaran secara umum tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen tenaga pendidikan terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Khoirudin, S.Si selaku kepala sekolah di MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan.

Beliau menerapkan model kepemimpinan yang demokratis santai di tengah-tengah tidak otoriter. Dan juga menerapkan model konsultatif yang mendorong orang lain untuk berpartisipasi dalam setiap pengambilan keputusan, dan kepala sekolah melakukannya dengan penuh pertimbangan dan diutamakan penyelesaiannya dengan musyawarah kemudian hasil dari partisipasi tim diputuskan oleh pemimpin. Akan tetapi jika suatu permasalahan yang mengharus beliau bersikap tegas dan keras dalam memberlakukan sanksi maka beliau tidak ragu-ragu didalam menjalankannya, karena semua dilakukan kepala sekolah semata-mata untuk mendidik para tenaga kependidikan agar lebih disiplin,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).

bertanggung jawab dan profesional.

Adapun strategi atau inovasi yang dilakukan kepala Sekolah MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan Dalam Meningkatkan Manajemen Tenaga Kependidikan adalah pembinaan kedisiplinan tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan, hal ini dipertegas hasil wawancara bersama kepala sekolah pada tanggal 3 juli 2023 yaitu:

Strategi atau inovasi yang saya lakukan yaitu pembinaan kedisiplinan untuk melakukan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, maka seluruh tenaga kependidikan harus menerapkan sikap kedisiplinan yang tinggi dalam segala bidang. Kemudian melakukan pembinaan yang berhubungan dengan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dan kemampuan yang dimiliki, karena saya membentuk inovasi 3 pilar yang diterapkan di sekolah yakni sekolah MA yang memiliki rasa SMK yakni memiliki skill keterampilan. Jadi untuk memujudkan inovasi tersebut saya melakukan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan. Saya juga mengingatkan akan pentingnya kedisiplinan dan pentingnya mentaati tata tertib sekolah yang telah dibuat bersama, dalam kegiatan sehari-hari sebagai kepala sekolah saya berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan disiplin diri dengan harapan agar dapat dicontoh dan diteladani oleh seluruh tenaga kependidikan. Dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan tenaga kependidikan saya juga membentuk staf khusus dalam kedisiplinan tenaga kependidikan, yaitu staf piket yang melakukan pengawasan tentang kedisiplinan waktu datang kesekolah, kedisiplinan berseragam, dan kedisiplinan pengumpulan jurnal mengajar dan kesemuanya akan direkap perbulan. Dan apabila sering melakukan pelanggaran tersebut maka akan dilakukan SP 1-3.

Hal ini juga seperti hasil wawancara yang diutarakan salah seorang tenaga pendidikan bahwa Bapak kepala sekolah juga menerapkan sanksi kepada bapak/ibu yang kurang taat kepada peraturan sekolah. Salah satu contohnya jika terlambat datang ke sekolah akan ada alpha bagi Guru tersebut. Hal tersebut akan menjadikan kami datang ke sekolah tepat waktu.

Seorang pemimpin harus memiliki banyak kelebihan, baik dari segi keilmuan, wawasan, pengalaman bahkan potensi diri yang harus disertai dengan ahlak yang baik terhadap sesama stakeholder sekolah¹⁰, beliau senantiasa selalu mengembangkan potensi dan kemampuan diri agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dengan sebaik-baiknya, dalam hal ini kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang bersifat demokratis, kekeluargaan, saling menaruh kepercayaan antara kepala sekolah dengan tenaga kependidikan dan menerima pendapat atau saran dari tenaga kependidikan. Hal

¹⁰ Ulul Albab dkk., "Kemampuan Professional Kepemimpinan Guru Pendidikan Islam Progressif," *Research Journal on Teacher Professional Development* 1, no. 2 (30 September 2023), <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/rjtpd/article/view/17999>.

ini seperti yang diutaran salah seorang tenaga kependidikan di sekolah tersebut:

Model kepemimpinan yang diterapkan oleh Bapak kepala sekolah di MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan termasuk dalam kepemimpinan demokratis yaitu menempatkan personilnya sebagai faktor utama dan terpenting dengan diwujudkan dalam bentuk human relationship atas dasar prinsip saling menghargai dalam melaksanakan tugasnya, bapak kepala sekolah juga mengharapkan pendapat dan saran dari bawahannya yakni Semua tenaga kependidikan yang ada disekolah selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang terjadi disekolah. Dan juga Hubungan tenaga kependidikan dan kepala sekolah sangat baik, ketika posisi kami disekolah disana seperti berkumpul dengan keluarga dan rumah kita yang ke 2.

Peneliti melihat perilaku kepemimpinan kepala sekolah tersebut bukan hanya sekedar pemegang kekuasaan saja atau semena-mena dalam jabatannya, akan tetapi kepala sekolah mampu mengayomi seluruh tenaga kependidikan, sehingga tidak ada pemisah antara keduanya. Dan tenaga kependidikan tidak segan atau tidak ragu untuk men gatakan permasalahan yang dihadapi ketika tenaga kependidikan berhadapan dengan peserta didik di kelas, sesama tenaga kependidikan maupun lainnya. Hal ini juga diperjelas oleh hasil wawancara dengan tenaga kependidikan di MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan:

Bapak kepala sekolah selalu memberikan arahan dan solusi kepada tenaga kependidikan jika mengalami permasalahan. Perilaku keseharian Bapak kepala sekolah dalam memimpin para tenaga kependidikan dan bawahannya sangatlah Bijaksana, beliau pemimpin yang sangat mengayomi dan credible artinya mempunyai sifat konsisten dan komitmen yang tinggi terhadap apa yang diucapkan dengan yang diperbuat.

Hasil wawancara dengan tenaga kependidikan yang lain juga mengatakan bahwa:

kepala sekolah selalu memberikan solusi tentang permasalahan yang dihadapi, beliau beranggapan bahwa, jangan sampai kepala sekolah tidak tau tentang bagaimana kondisi para tenaga kependidikan yang dipimpinnya.

Seseorang akan bersedia melakukan sesuatu pekerjaan apabila ada motif yang mendorongnya dengan kuat untuk melakukan pekerjaan¹¹. Demikian pula sebaliknya jika seseorang yang tidak didorong dengan motif yang kuat akan mudah meninggalkan atau tidak berkeinginan dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Beliau memberikan kompensasi atau penghargaan atas ketercapaian kinerja tenaga pendidikan, salah satu kompensasi terbesar yaitu paket umroh

¹¹ Diana Lestari, Lukman Hakim, dan Burhanuddin Burhanuddin, "Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Barru Kabupaten Barru Sulawesi Selatan," *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 3, no. 6 (2022): 1832–48.

untuk tenaga kependidikan semuanya bertujuan agar dapat memotivasi untuk selalu mengembangkan kompetensi dan selalu ingin terus berjuang untuk memajukan sekolah. Hal ini juga seperti yang diutarakan salah seorang tenaga pendidikan di sekolah:

Bapak kepala sekolah Selalu mengadakan reward (Hadiah) kepada tenaga pendidikan yang berprestasi, tahun lalu terdapat 2 tenaga pendidik kami yang diberangkatkan umroh, dan beberapa hadiah" lain misal ketika pembagian raport juara 1-3 untuk Guru, dan di setiap moment hari Guru juga demikian.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah MA Nurul Hidayah Sukorejo yaitu:

Untuk meningkatkan manajemen tenaga kependidikan, kepala sekolah melakukan beberapa upaya, pertama mengadakan briefing terhadap tenaga kependidikan setiap pagi. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah juga harus dapat mengevaluasi kinerja para tenaga kependidikan. Kepala sekolah membuat sebuah agenda khusus bagi para tenaga pendidikan yaitu brifing yang dilakukan setiap pagi jam 06.30 WIB sebelum memasuki ruang kelas, dan brifing ini dijadikan suatu kegiatan khusus sebagai sarana menyampaikan pendapat atau curhatan bagi para tenaga kependidikan yang mengalami masalah-masalah dalam menjalankan proses pembelajaran, membahas agenda yang akan dilaksanakan kedepan, atau sarana mengeluarkan ide-ide dan inilah salah satu upaya kepala sekolah agar dapat berkomunikasi dengan para tenaga kependidikan secara langsung dan melakukan pengarahan, mengevaluasi, dan memotivasi dengan sebaik-baiknya.

Kedua melakukan rapat rutin setiap bulan. Rapat tersebut melibatkan setiap koordinator lembaga yang meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, Tata Usaha, para tenaga kependidikan serta staf pegawai Pendidikan yang lainnya. Semuanya diwajibkan untuk melaporkan kendala atau permasalahan baik evaluasi ataupun rencana yang akan dilaksanakan terkait proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Ini adalah suatu hal yang sangat penting dalam kepemimpinan jangan sampai seorang kepala sekolah tidak tau tentang kondisi tenaga kependidikan karena sudah dijelaskan diawal bahwa kepala sekolah sebagai pengayom setiap bawahannya. Dalam menyelesaikan setiap permasalahan kepala sekolah lebih mengutamakan musyawarah, disini peran kepala sekolah sebagai penentu pengambil inisiatif atau keputusan segala permasalahan jika memang benar-benar harus dilakukan dalam musyawarah, maka kepala sekolah harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta kemampuan memimpin dalam sebuah lembaga pendidikan. Model evaluasi bertujuan untuk menganalisis kinerja satu tahun kebelakang atau menganalisis

program apa saja yang perlu dibenahi dan ditingkatkan serta apa saja target yang belum terealisasi dan program rencana yang akan dilakukan kedepan. Setelah rapat evaluasi MA Nurul Hidayah Sukorejo Pauruan biasanya mengadakan makan-makan bersama di gedung MA Nurul Hidayah Sukorejo sendiri, dengan sistem bagi tugas, setiap tenaga kependidikan saling membawa makanan dan yang nantinya dijadikan satu untuk dibuat makan bersama, dalam membawa makanan tidak harus bermewah-mewahan diutamakan yang kesederhanaan asalkan dapat berkumpul dan menjalin kebersamaan, jadi tidak makanannya yang diprioritaskan akan tetapi kumpul, kebersamaan serta kekompakannya yang diutamakan.

Kemudian kepala sekolah juga mengadakan workshop serta pelatihan bagi para tenaga kependidikan. Workshop dan pelatihan-pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, misalkan penguasaan IT (Teknologi Informasi) baik dalam mengoperasikan komputer ketika UNBK, MGMP, SOSIALISASI dan BIMTEK. Yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan secara profesional yang untuk mencapai target yang ditentukan.

Selain itu kepala sekolah juga mengadakan *refreshing* dan kegiatan kebersamaan. Refreshing adalah suatu kegiatan penyegaran/hiburan yang biasanya dilakukan oleh masyarakat luas untuk menghibur diri guna mengurangi kepenatan dan kejenuhan sehari-hari dalam aktifitas pembelajaran¹². Dalam proses kegiatan pendidikan yang padat tidak menutup kemungkinan setiap tenaga pendidikan mengalami kepenatan dan kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran mereka dituntut untuk bekerja profesional, dalam hal ini kepala sekolah harus menyadari pentingnya refreshing terhadap para tenaga kependidikan. Karena apabila tenaga kependidikan mengalami kepenatan dan kejenuhan dapat menjadi dampak menurunnya kinerja tenaga kependidikan yang mengakibatkan menurunnya prestasi lembaga. Kepala sekolah MA Nurul Hidayah setiap awal bulan selalu mengadakan agenda Smaexa bermunajat guna untuk menambah spirit religius dan setiap akhir bulan diadakannya senam sehat bersama seluruh tenaga kependidikan dan peserta didik sesuai gender, senam rutin untuk tenaga kependidikan putri satu minggu sekali. Dan Secara bersama-sama kepala sekolah mengagendakan famili gatherig, touring dengan mengunjungi taman-taman wisata, tempat-tempat kuliner dan lain sebagainya, selain itu juga adanya kegiatan rohani setiap satu bulan sekali dihari jumat awal bulan yaitu wisata nurani ke rumah-rumah tenaga kependidikan. Semua agenda tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa

¹² M. Dimas dkk., "Analisis Pengaruh Banyaknya Tugas Kuliah Dan Refreshing Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI," *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory* 3, no. 1 (7 April 2022), <https://jim.unindra.ac.id/index.php/baiet/article/view/6533>.

kekeluargaan terhadap para tenaga kependidikan dan membangun kekompakkan yang lebih harmonis diantara para tenaga kependidikan.

Kepala sekolah juga melakukan penilaian terhadap kinerja setiap tenaga kependidikan. Penilaian adalah salah satu usaha pengawasan yang dilakukan untuk memantau tingkat kinerja kependidikan untuk dilakukan evaluasi secara berkala agar terwujudnya tingkat kinerja yang efektif dan konsisten, metode penilaian terhadap para tenaga kependidikan, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan dan hasil rekap penilaian dari manajer sekolah, penilaian ini dilakukan persemester di setiap tahun pembelajaran dan penilaian ini berpengaruh terhadap pemberian bisaroh/ gaji dan penghargaan-penghargaan, upaya ini dilakukan semata-mata agar tenaga kependidikan senantiasa berlomba-lomba dan tetap konsisten dan sebagai motivasi dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini sesuai dengan pendapat kepala sekolah MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan yaitu kepala sekolah harus siap mengambil resiko dalam setiap situasi demi memajukan lembaga sekolah dan selalu melakukan pembaruan dengan menggunakan sistem ATM (amati tiru modifikasi).

Kepala sekolah sebagai administrator dan ruang lingkup administrator sekolah MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan

Kepala sekolah sebagai *administrator* pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu kepala sekolah MA Nurul Hidayah Pasuruan untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepala sekolah bekerja sama dengan para tenaga kependidikan yakni pembagian tugas sesuai kemampuan dan kepala sekolah tidak memandang tenaga pendidik sebagai bawahan, melainkan sebagai teman sejawat. Sikap dan perilaku kepala sekolah sebagai administrator hendaknya bisa membuat tenaga kependidikan lebih merasa dihargai dan dihormati tentang kemampuannya demi mencapai tujuan bersama¹³.

Dari segi pekerjaan, kita sama-sama mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang sama untuk meningkatkan kualitas lembaga. Dan setiap ada pekerjaan saya selalu mendampingi dan membagikan tugas sesuai kemampuannya, tidak ada perbedaan antara atasan dan bawahan, jika ada permasalahan atau kendala diselesaikan secara bersama-sama. Termasuk juga para guru sering kali diikut sertakan pelatihan-pelatihan, workshop, training untuk meningkatkan kompetensi. Berdasarkan hasil observasi penelitian sekaligus wawancara dengan salah seorang tenaga pendidikan bahwa pembagian tugas yang diberikan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan disekolah sudah sesuai dan kepala sekolah saling bekerja sama dengan tenaga kependidikan¹⁴.

¹³ Mulyati, "Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan."

¹⁴ Tarhid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru."

Dalam melaksanakan tugas pokok administrator tersebut kepala sekolah harus mampu melakukan pembagian tugas sesuai dengan besar kecil sekolah yang dipimpinnya dan juga sesuai dengan kemampuan para tenaga kependidikannya. Pada hakikatnya tugas dan tanggung jawab Kepala sekolah sangat berat. Walaupun telah membagi-bagikan tugas dan tanggung jawab kepada tenaga kependidikan dan pegawainya, kepala sekolah akan tetap menjadi orang yang memiliki tanggung jawab paling besar dalam proses belajar mengajar di sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Dalam hal ini upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen tenaga kependidikan perlu memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolah misalnya: gedung, sarana prasarana sekolah, keuangan dan sistem informasi manajemen (SIM) dan semuanya yang termasuk dalam administrasi pendidikan. kepala sekolah juga bekerja sama dengan para tenaga pendidik dan kependidikan yang di pimpinnya, orang tua peserta didik dan pihak pemerintah di sekolah seperti komite sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam meningkatkan manajemen tenaga kependidikan di MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan, kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan rasa penuh tanggung jawab dan memberikan contoh kedisiplinan dalam setiap program sekolah. kepala sekolah juga menerapkan sikap demokratis dalam setiap pemecahan masalah dan selalu mengarahkan hubungan kekeluargaan. Kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi untuk bekerja sesuai dengan tugas dan pengembangan kemampuan yakni dengan mengadakan pelatihan atau seminar dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.

Upaya atau langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan Manajemen Tenaga Kependidikan di MA Nurul Hidayah Sukorejo Pasuruan yaitu dengan melakukan pengawasan, pemberian motivasi, pemberian kompensasi atau penghargaan dan mengevaluasi setiap program di sekolah dengan penerapan ini kepala sekolah berharap semua tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud dan prestasi sekolah dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Ulul, Aris Nurkhamidi, Ahmad Tarifin, Fatmawati Nur Hasanah, dan Abdulroya Panaemalae. "Kemampuan Professional Kepemimpinan Guru Pendidikan Islam Progressif." *Research Journal on Teacher Professional Development* 1, no. 2 (30 September 2023). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/rjtpd/article/view/17999>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

- Dimas, M., Ardi Bagus Martua, M. Rafly, Jhon Hotdiaman, dan Adetia Ari Purnomo. "Analisis Pengaruh Banyaknya Tugas Kuliah Dan Refreshing Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI." *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory* 3, no. 1 (7 April 2022). <https://jim.unindra.ac.id/index.php/baiet/article/view/6533>.
- Lestari, Diana, Lukman Hakim, dan Burhanuddin Burhanuddin. "Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Barru Kabupaten Barru Sulawesi Selatan." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 3, no. 6 (2022): 1832-48.
- Makawimbang, Jerry H. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Marjuni, A. "Peran Guru Dalam Perspektif Kepemimpinan Pendidikan." *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (1 Juni 2019): 10-18. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.9934>.
- Mulyati, Ariadna. "Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan." *el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 71-86.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Safitri, Ayu, dan Andi Mappincara. "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah Di SMP Negeri." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 2, no. 2 (22 Desember 2021): 205-13. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.19602>.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sukatin, Sukatin, Dian Puspitasari, Heni Zainab, Nabilla Khairunnisa, dan Gilang Rhamadhan. "Peranan Kepemimpinan Manajemen Pendidikan." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (31 Januari 2022): 226-34. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26458>.
- Tarhid, Tarhid. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (24 November 2017): 141-55. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1931>.